

Peran Guru Terhadap Penggunaan Gadget dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar

Nida Halidatusakinah¹, Nur Alia Sholehah², Zakiatush Sholihah³, Khoiruddin Muchtar⁴

¹Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung 40125 nidahalida14@gmail.com

²Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung 40125, nuraliasholehah07@gmail.com

³Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah & Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung 40125, zakiatushsholihah@gmail.com

⁴Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Kota Bandung 40125, khoiruddin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendapatkan informasi terkait kendala proses belajar mengajar secara online di rumah akibat adanya pandemi Covid-19 di Desa Haurngombang serta mencari upaya penyelesaiannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara, digunakan untuk mendapatkan informasi kendala dan akibat pandemi Covid-19 terhadap kegiatan belajar mengajar dan observasi langsung kepada siswa kelas VI Sekolah Dasar di Desa Haurngombang. Wawancara ini dilaksanakan dengan beberapa guru, dan orang tua siswa. Dalam penelitian ini, terdapat 2 Sekolah Dasar di Desa Haurngombang yang menjadi sasaran pelaksanaan program KKN Mengajar. Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat beberapa kendala yang dialami oleh murid, guru dan orang tua dalam kegiatan belajar mengajar dengan sistem daring, yaitu kurangnya penguasaan teknologi, sinyal yang tidak stabil, penambahan biaya pengeluaran untuk kuota internet, penggunaan gadget meningkat, bertambahnya tanggung jawab orang tua dalam mendampingi anak belajar serta murid yang tidak mandiri dalam mengerjakan pekerjaan rumah yang keseluruhannya ini berdampak pada menurunnya motivasi belajar siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah didapatnya upaya meminimalisir penggunaan gadget serta upaya meningkatkan motivasi belajar anak Sekolah Dasar berupa peran guru dalam mengadakan bimbingan belajar.

Kata Kunci: Peran guru, Motivasi belajar, Bimbingan Belajar

Abstract

The purpose of this study was to analyze and obtain the information related to the constraints of the online teaching and learning process at home during the Covid-19 pandemic in Haurngombong Village and to find out solutions for it. This study uses a qualitative approach with interview data collection methods. The study was used to obtain information about the constraints and consequences of the Covid-19 pandemic on teaching and learning activities and direct observation to sixth-grade elementary school students in Haurngombong Village. The teachers, parents, and students were interviewed for conducting the data. In this study, two elementary schools in Haurngombong Village were the targets of the Teaching KKN program. The results of this study are that there are several obstacles experienced by students, teachers, and parents in online teaching and learning activities, namely the lack of mastery technology, unstable signals, additional expenses for internet quotas, increased use of gadgets, increased responsibility of people. Parents in assisting children in learning and students who are not independent in doing homework, all of have an impact on decreasing students' learning motivation. The benefit of this research is the effort to minimize the use of gadgets as well as efforts to increase the learning motivation of elementary school children in the form of the teacher's role in conducting tutoring.

Keywords: *Teacher Role, Learning Motivation, Tutoring*

A. PENDAHULUAN

Desa Haurngombong merupakan salah satu daerah yang berlokasi di kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang. Desa ini merupakan salah satu Desa yang cukup potensial, salah satunya yaitu dalam bidang pertaniannya. Desa Haurngombong memiliki beberapa organisasi yang turut serta membantu perkembangan desa, diantaranya adalah Karang Taruna, Taruna Karya dan Ikatan Remaja Masjid. Adapun yang menjadi objek pemberdayaan oleh Kelompok 181 KKN-DR SISDAMAS, dimulai dari aspek pendidikan, perekonomian dan kesehatan. Namun dalam hal ini, lebih terfokus pada pemberdayaan peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan motivasi belajar siswa di masa pandemi, yang mengharuskan siswa belajar secara online dan dengan alasan yang sama, secara tidak langsung telah menjadikan penggunaan gadget lebih besar dari sebelum adanya pandemi (sekolah tatap muka). Hal ini juga didasarkan pada hasil refleksi sosial yang dilakukan oleh mahasiswa KKN kepada masyarakat Desa Haurngombong. Banyaknya kendala yang ditemui adalah bersumber dari para orang tua siswa, khususnya mengenai putra dan putrinya yang masih duduk di sekolah dasar itu dirasa mulai menurun motivasi belajarnya. Dengan kedatangannya mahasiswa yang hendak melaksanakan KKN di Desa Haurngombong, para orang tua sedikit dapat mengeluarkan beban yang sudah hampir dua tahun ini dipikulnya, yakni tidak sanggup untuk mendampingi putra/putrinya belajar secara utuh, dikarenakan keterbatasan kemampuannya dalam memahami beberapa mata

pelajaran sekolah dasar. Meskipun dirasa mudah, namun akan tetap berbeda bagi sebagian orang tua yang mungkin sudah terlampau lama tidak membuka kembali pelajaran-pelajaran sekolah dasar. Sehingga amat maklum jika sebagian orang tua ada yang masih mengeluhkan tidak dapat membimbing putra dan putrinya secara utuh dalam kegiatan belajar di rumah.

Disaat dunia, bahkan Indonesia mengalami pandemi, desa ini terkena dampak yang cukup signifikan, dalam segi ekonomi, pendidikan maupun kesehatan. Dari ketiga aspek tersebut, yang menjadi penting untuk diperhatikan perkembangannya yaitu aspek pendidikan, hal ini berdasarkan pada salah satu pendapat (Sudjana, 2011) yang mengatakan bahwa pendidikan adalah upaya mengembangkan kemampuan atau potensi sehingga bisa hidup optimal, baik sebagai pribadi maupun anggota masyarakat serta memiliki nilai-nilai moral sosial sebagai pedoman dalam hidupnya. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi pendidikan pada sebuah desa sangat berpengaruh bagi perkembangan desa itu sendiri.

Adapun dampak pandemi Covid-19 terhadap aspek pendidikan di Desa Haurngombong secara rincinya adalah menurunnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran online, dan hal ini menjadi beban bagi sebagian orang tua siswa, dikarenakan tidak semua orang tua siswa memiliki kemampuan dalam berbagai mata pelajaran, sehingga ketika siswa mendapat kesulitan dalam mempelajari suatu materi yang diberikan oleh gurunya, masih banyak orang tua yang mengeluh kesulitan untuk membantu anak-anaknya. Terutama dalam penggunaan gadget, banyak siswa yang berlebihan dalam menggunakan gadget dan penggunaannya itu pun untuk hal-hal yang kurang bermanfaat, khususnya bagi siswa kelas VI Sekolah Dasar yang akan menghadapi Ujian Nasional. Hal ini didapat berdasarkan informasi dan permintaan dari salah satu pengajar di Sekolah Dasar yang ada di Desa Haurngombong. Melalui informasi terkait anak usia sekolah dasar yang sudah kecanduan gadget, maka guru mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu siswanya dalam mengelola potensi yang dimiliki siswa, termasuk membantu meminimalisir dampak-dampak buruk dari penggunaan gadget dan mengalihkan kepada penggunaan yang lebih bermanfaat, sehingga para siswa mampu meningkatkan prestasi belajar mereka.

Seorang guru mempunyai tugas dan tanggungjawab atas motivasi siswa dalam proses belajar mengajar serta menasihati siswa untuk menggunakan gadget dengan bijak dalam rangka menunjang proses belajar dan mengajar, sehingga dapat menumbuhkan kembangkan prestasi siswa. Dari pemaparan dan fenomena di atas, maka dapat dilihat bahwa keberadaan gadget saat ini sangat mempengaruhi tumbuh kembang anak, baik dalam belajar dan berinteraksi. Demikian pula peran guru sangat penting dalam mendorong para siswa untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar sehingga kemudian restasi belajarnya pun akan ikut meningkat, khususnya siswa yang masih duduk di sekolah dasar. Untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar di desa Haurngombong, upaya yang dapat dilakukan sejauh ini adalah

dengan memberikan bimbingan belajar, hal ini menjadi salah satu jalan supaya siswa lebih termotivasi untuk belajar meskipun tengah berada di masa pandemi covid-19, yang menjadikan banyak kegiatan dilakukan secara online atau dalam jaringan (daring) serta menjadi alternative untuk meminimalisir penggunaan gadget setiap harinya. Menurut Jamaluddin dkk dikutip dari (Fadlilah, 2020) hampir seluruh pelajar melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring melalui beberapa macam media pembelajaran online yang dilakukan sesuai jadwal pembelajaran, dan sebagian menyatakan bahwa pembelajaran dengan sistem daring ini dapat membantu mempermudah proses pembelajaran dalam kondisi tertentu. Selain itu, bimbingan belajar ini juga diharapkan mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk mengenyam pendidikan setinggi mungkin.

Dengan demikian, berdasarkan informasi terkait problematika yang tengah dihadapi oleh objek sasaran pelaksanaan KKN ini, yang didapat dari beberapa informan, yang tak lain adalah masyarakat desa Haurngombang, peneliti memilih judul: "Peran Guru Terhadap Penggunaan Gadget Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar".

B. METODE PENGABDIAN

Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara pada guru dan orang tua murid serta observasi untuk menganalisis siswa secara langsung dan merumuskan solusi dari permasalahan yang ditemui. Terdapat empat tahapan yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini; *Pertama*, refleksi sosial. Pengamatan secara mendalam terhadap masyarakat Desa Haurngombang guna mengumpulkan informasi terkait kendala yang tengah dihadapi dan mungkin untuk dapat dicari pemecahannya. *Kedua*, penulis mengumpulkan hasil refleksi sosial tersebut. *Ketiga*, penulis menganalisis satu persatu masalah yang ditemui. *Keempat*, dirumuskanlah solusi untuk menyelesaikan masalah tersebut dengan cara menyesuaikan dengan keluhan akan kebutuhan masyarakat setempat.

Adapun untuk waktu pelaksanaan wawancara penelitian ini yaitu pada hari Selasa, 03 Agustus 2021 berlokasi di rumah ketua RW 04 Desa Haurngombang, Pamulihan, Sumedang, Jawa Barat. Dan untuk observasi langsung dilakukan dari mulai tanggal 09 sampai tanggal 28 Agustus 2021, bertempat di Sekolah Dasar Negeri Haurngombang 2 dan beberapa rumah yang menjadi tempat dilaksanakannya Bimbingan Belajar, diantaranya: Rumah Yuda, Madrasah Cirengganis, Madrasah Rancamekar dan Masjid Cipareoghilir.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu pemeran penting dalam pendidikan adalah guru. Karena guru adalah orang yang langsung berinteraksi dengan anak didik, memberikan keteladanan, motivasi dan inspirasi untuk terus bersemangat dalam proses belajar, berkarya, dan

berprestasi (Asmani, 2009). Hakikat pendidik dalam Islam Menurut Ramayulis dan Zayadi sebagaimana dikutip Heri Gunawan adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi mereka, baik afektif, kognitif, maupun psikomotorik. Selain mengupayakan potensi peserta didik, pendidik juga bertanggung jawab untuk memberi pertolongan pada peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai tingkat kedewasaan sebagai pribadi yang memenuhi tugasnya sebagai *'abdullah* dan *khalifatullah* (Gunawan, 2014).

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa KKN-DR SISDAMAS Kelompok 181, diketahui bahwa motivasi siswa siswi kelas VI SD di Desa Haurngombang sangatlah rendah. Banyak faktor yang mempengaruhi menurunnya semangat siswa dan siswi dalam mengikuti pembelajaran daring, diantaranya yaitu disebabkan oleh penggunaan gadget yang berlebihan. Hal ini sebagaimana dituturkan oleh orang tua siswa dan siswi itu sendiri serta didukung oleh pernyataan dari salah satu guru yang mengatakan bahwa banyak siswa yang memakai gadget dengan berlebihan dan menjadikan alasan sedang mengikuti pembelajaran daring agar dapat menggunakan gadget lebih lama, dengan demikian siswa lebih banyak menggunakan gadget untuk kegiatan yang tidak bermanfaat, salah satunya yaitu bermain game. Tentunya hal ini menjadikan siswa lupa untuk mengerjakan tugas dan sebagai gantinya, tugas dikerjakan oleh orang tuanya.

Hal ini juga menjadi bagian dari kendala guru terhadap pembelajaran sistem daring, diantaranya yaitu para murid banyak melalaikan tugas, terlalu sering bermain gadget dengan waktu yang lama, menjadikan siswa malas untuk belajar karena lebih mengutamakan bermain gadget. Dengan adanya metode pembelajaran jarak jauh (daring) membuat para murid perlu waktu untuk beradaptasi dan mereka harus menghadapi perubahan baru yang secara tidak langsung akan mempengaruhi daya serap belajar mereka.

Zapalska menuturkan bahwa jika seorang siswa tertentu belajar terbaik dengan cara tertentu, ia harus dihadapkan pada berbagai pengalaman belajar untuk menjadi seorang pembelajar online yang lebih fleksibel. Kemudian Drago menuturkan, temuan menunjukkan bahwa siswa online lebih cenderung memiliki gaya belajar visual dan baca tulis yang lebih kuat (Purwanto, 2020).

Banyak metode pembelajaran yang bisa guru lakukan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan cara mengurangi penggunaan gadget adalah dengan dilakukannya bimbingan belajar secara tatap muka atau bisa disebut dengan Home Visit, bimbingan belajar tersebut berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak sekolah, dan untuk jadwal bimbingan belajar disesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh guru kepada murid, yaitu setiap satu minggu sekali dengan durasi setiap kelompoknya adalah 2 jam. Selama sesi bimbingan, siswa mendapatkan pengajaran berupa mengerjakan tugas bersama, membahas soal, menghafal Al-

Qur'an bersama, melatih motorik siswa dengan melakukan beberapa permainan yang edukatif seperti mengisi teka-teki silang yang berkaitan dengan rrdflora-fauna, melatih fokus siswa dengan game perkalian kelipatan, dan selama permainan tersebut berlangsung, siswa diberikan reward dan punishment untuk menjadikan siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan motivasinya semakin meningkat.

Hasil dari bimbingan ini siswa dan siswi kelas VI SD di Desa Haurngombong, dari 121 siswa siswi yang dibimbing, dapat dideskripsikan, siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar, mengerjakan tugas lebih tepat waktu dan mandiri dan membuat motivasi belajar siswa menjadi meningkat dari sebelumnya.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, hasil yang telah dicapai pada KKN DR SISDAMAS ini adalah terlaksanannya bimbingan belajar untuk siswa kelas VI SD di Desa Haurngombong. Hasil bimbingan belajar tersebut telah meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VI, dan mengurangi penggunaan gadget untuk hal-hal yang kurang bermanfaat. Hal ini dapat dilihat dari siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, mengikuti pembelajaran dengan baik dan benar, mengerjakan tugas lebih tepat waktu dan mandiri serta tidak menggunakan gadget untuk bermain pada saat pembelajaran daring sedang berlangsung.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya Karya Ilmiah ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Allah SWT atas limpahan karunia dan hidayahnya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan Karya Ilmiah.
2. Bapak Dr. Khoiruddin,S.Ag., M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-DR Sisdamas Kelompok 181 atas bimbingan, arahan, dan koreksinya selama penyusunan dan penulisan Karya Ilmiah.
3. Bapak Dadang S.pd selaku kepala Desa Haurngombong yang telah memberikan izin atas berlangsungnya kegiatan KKN-DR Sisdamas di Desa Haurngombong.
4. Guru – guru SDN Cirengganis dan SDN Haurngombong 2 yang telah memberikan izin dan dukungan kepada penulis selama proses penelitian dilaksanakan.
5. Siswa Siswa SDN Cirengganis dan SDN Haurngombong 2 atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

F. DAFTAR PUSTAKA

Asmani, J. M. (2009). Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional. Yogyakarta: Diva Press.

Fadlilah, A. N. (2020). Strategi menghidupkan motivasi belajar anak usia dini selama pandemi covid-19 melalui publikasi. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(1), 373-384.

Gunawan, H. (2014). Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Purwanto, A. P. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling, 2(1).

Sudjana, N. d. (2011). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo.